

ABSTRAK

EKA ANGELIA MILLU, Tinjauan Terhadap Penataan Ruang Kerja Unit Rekam Medis Di Rumah Sakit Atma Jaya Jakarta, Karya Tulis Ilmiah Rekam Medis dan Informasih Kesehatan, Universitas Esa Unggul, Jakarta, 2014, 71 Halaman, 6 Bab, 2 Tabel, 3 Gambar dan 5 Lampiran.

Ruang merupakan penunjang penting untuk meningkatkan kualitas kerja, keadaan ruang yang sempit dan sumpek dapat mempengaruhi petugas dalam melaksanakan pekerjaannya, dan keadaan ini terdapat di RS Atma Jaya. Untuk itu penulis meninjau ruang kerja unit rekam medis di RS. Atma Jaya Jakarta. Tujuan penelitian ini adalah membuat gambaran ruang kerja rekam medis yang sesuai standar pelayanan Rekam Medis di Rumah Sakit. Dengan menggunakan metode penelitian deskripti, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Dari hasil penelitian ini akan diolah dan dianalisa, serta didekripsikan berdasarkan teori yang ada. Hasil penelitian ruang penyimpanan menyatu dengan ruang unit rekam medis. Tata ruangan belum sepenuhnya memadai terlihat dari luas ruangan yang kurang lebih 12,84m² dan ruang terlihat sempit dan sumpek dikarenakan jumlah dan ukuran fasilitas yang tidak sesuai dengan luas ruangan. Ruangan unit kerja rekam medis terdiri dari 4 bagian yaitu kepala rekam medis, statistik pelaporan, bagian petugas koding, indeksing, assembling dan anaalisis memiliki luas ruangan masing - masing 2,89m², dan ruangan penyimpanan berkas rekam medis aktif luasnya adalah 495,2m². Ruang rekam medis yang terlalu sempit dapat mempengaruhi kualitas kerja petugas. Agar ruang rekam medis tidak tampak sempit sebaiknya dilakukan penataan ruang yang lebih baik, menambah luas lantai atau memindahkan ketempat atau ruang yang lebih luas dari ruang saat ini, sehingga ruang terlihat lebih luas dan nyaman. Dan juga dapat tercapai kelancaran komunikasi, pengawasan, dan koordinasi.

Kepustakaan ada 13 (1992 – 2010)